

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk bentuk dakwah yang digunakan di pondok pesantren Bahrul Ulum kaliwungu kendal yaitu terdiri dari 3 :

- a. *Al-Hikmah*

Hikmah adalah bentuk penyampaian dakwah yang bertujuan untuk mengajak manusia kejalan Allah dengan menggunakan perkataan yang lembut lembut, kesabaran, ramah tamah dan lapang dada. Akan tetapi dakwah dengan *al-hikmah* ini juga mampu memberikan atau menyampaikan materi dakwah sesuai dengan kebutuhan yang dari obyek dakwah (*mad'u*).

- b. *Mauidhah hasanah*

Mauidhah hasanah adalah penyampaian dakwah dengan cara memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka (*mad'u*) mau berbuat baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

- c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah cara penyampaian dakwah dengan menggunakan motode perdebatan atau dialog (diskusi) dalam upaya menyampainkan kebenaran dimana kebenaran tersebut bertujuan membawa kepada jalan Allah Swt.

2. Peran KH. Solekhan Al-Akbary pengasuh Pondok Pesantren Bahrul Ulum

Peran KH. Solekhan Al-Akbary dalam berdakwah Islam di Masyarakat Kaliwungu yaitu, KH. Solekhan Al-Akbary mengenalkan ajaran agama Islam di Masyarakat Kaliwungu dan mendirikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kaliwungu. Sebagai seorang yang kharismatik, sekaligus Kyai, pendiri dan pemimpin pondok pesantren Bahrul Ulum Kaliwungu Kendal, KH. Solekhan Al-Akbary dengan segala kerendahan dan keikhlasannya, untuk berdakwah mengajar ilmu-ilmu agama Islam kepada seluruh umat manusia, dan mempunyai misi yaitu berikhtiar mencetak para santri yang beriman dan bertakwa dengan ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Para santri senantiasa dibekali dengan ilmu agama Islam seperti ilmu Al-Qur'an, ilmu nahwu, ilmu sharaf, ilmu badi', ilmu mantiq , ilmu bayan, ilmu, arudl, ilmu hadits, lughatul arabiyah, selainitu juga ilmu umum seperti ilmu pertanian, ilmu berdagang dan yang berhubungan dengan masalah dunia. Agar kelak berguna dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur.

B. Saran-saran

- 1) Dalam mengembangkan dakwah, agar lebih diakui dunia luar secara nasional ataupun international, seorang da'i harus lebih menambah wawasan, baik ilmu agama ataupun ilmu umum.
- 2) Evaluasi sangat penting di lakukan dalam setiap pelaksanaan dakwah, sehingga dakwah yang di lakukan lebih baik dari sebelumnya.
- 3) Apabila terjadi pro dan kontra dalam menyelesaikan suatu masalah, alangkah lebih baiknya permasalahan tersebut didiskusikan bersama-sama dengan sikap bijak sana.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangannya, untuk itu segala kritikan dan saran senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya penulis hanya dapat berharap, semoga skripsi ini mempunyai manfaat baik untuk penulis sendiri pada khususnya dan bagi yang sudi membaca, amin ya robbal 'alamin.